

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ONLINE “BASIS”
DI YAYASAN BASIS UMMAH PEKANBARU**



Oleh: Khoirun Nisa' Auliya

NIM: 20204021008

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2414/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ONLINE [BASIS] DI YAYASAN BASIS UMMAH PEKANBARU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOIRUN NISA' AULIYA, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 20204021008
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag

SIGNED

Valid ID: 62fb54bc0d5e8



Penguji I

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I

SIGNED

Valid ID: 630c0f740e19b



Penguji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 6308cd5750aa8



Yogyakarta, 16 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 630c70f39923d

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
ONLINE “BASIS” DI YAYASAN BASIS UMMAH PEKANBARU

Nama : Khoirun Nisa’ Auliya

NIM : 20204021008

Prodi : PBA

Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

Penguji I : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.

Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Agustus 2022

Waktu : 13.00-14.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 90/A-

IPK : 3,80

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirun Nisa' Auliya, S.Pd.

NIM : 20204021008

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Khoirun Nisa' Auliya, S.Pd.

NIM: 20204021008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirun Nisa' Auliya, S.Pd.

NIM : 20204021008

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Khoirun Nisa' Auliya, S.Pd.

NIM: 20204021008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ONLINE “BASIS” DI YAYASAN BASIS UMMAH PEKANBARU

yang ditulis oleh:

Nama : Khoirun Nisa' Auliya

NIM : 20204021008

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Agustus 2022

Pembimbing


Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

ABSTRAK

Khoirun Nisa' Auliya. 20204021008. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Online “BASIS” di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru. Tesis Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah karena adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki dampak signifikan pada proses pengajaran dan pembelajaran. Kegiatan belajar dapat dilakukan di mana saja jauh sekalipun. Karena kemudahan penggunaan pembelajaran online, sejumlah besar lembaga menggunakannya. Maka peneliti meneliti salah satu lembaga nonformal pembelajaran bahasa Arab online yaitu program BASIS (Bahasa Arab Sistematis). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui konsep, implementasi, dan keefektifan pembelajaran bahasa Arab online BASIS di Yayasan Basis Ummah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) Konsep pembelajaran bahasa Arab online BASIS bahasa adalah tulisan memahami kaidah bahasa Arab sangat penting. Perencanaan materi mustawa 1-4 kaidah *ṣaraf*, mustawa 5-12: Jilid 2 kaidah *naḥwu*, lanjutan *i'rab*. Perencanaan media BASIS ada 3 media yaitu media whatsapp, website dan zoom. Perencanaan strategi BASIS memberikan materi kepada peserta melalui pdf dan rekaman video. Perencanaan evaluasi BASIS ada ujian harian dan ujian akhir yang dilaksanakan otomatis secara komputerisasi di website BASIS tidak lagi dilaksanakan secara manual. 2) Implementasi pembelajaran bahasa Arab online BASIS menggunakan model pembelajaran online murni (*fully online learning*). Semua kegiatan pembelajaran bahkan administrasi pembelajaran dilakukan secara online, mulai dari registrasi, pemberian materi pembelajaran, layanan bantuan belajar dan interaksi, pemberian dan penilaian hasil belajar. 3) Efektivitas pembelajaran bahasa Arab online BASIS dibuktikan dengan pengorganisasian materi BASIS yang baik, komunikasi BASIS yang baik, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran BASIS, sikap positif yang diberikan kepada peserta BASIS, pemberian nilai BASIS yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran BASIS, hasil belajar peserta BASIS baik, yang lulus melampaui nilai KKM yang telah ditetapkan 50 ada sebanyak 328 peserta atau 68,46% peserta. Sebagaimana teori Arikunto, proses belajar mengajar dikatakan tuntas bila kelulusan 51-75% termasuk kriteria efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab online BASIS di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru terlaksana secara efektif, pencapaian tujuan pembelajaran peserta dapat membaca dan mengi'rab sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: Efektivitas, Online, Pembelajaran Bahasa Arab

ABSTRACT

Khoirun Nisa 'Auliya. 20204021008. Effectiveness of Online Arabic Learning “BASIS” at the Institution of Basis Ummah Pekanbaru. Thesis Master's Program in Arabic Language Education, Faculty of Tarbiyah and Education, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

The background of this research problem is that the development of information and communication technology has a significant impact on the teaching and learning process. Learning activities can be done anywhere far away though. So the researchers examined one of the online Arabic language learning program institutions namely BASIS (Bahasa Arab Sistematis). The purpose of this study to determine the concept, implementation, and effectiveness of BASIS online Arabic learning at the Institution Basis Ummah Pekanbaru. This research uses a case study qualitative approach. Data collection uses observation, interviews, and documentation methods.

The results of the research are: 1) The concept of online Arabic learning language base is writing understanding the rules of Arabic is very important: Planning material level 1-4 is *ṣaraf*, level 5-12 is *naḥwu*, continued *i'rab*. BASIS media planning there are 3 media they are whatsapp, website and zoom meeting. Strategic planning provides material to participants through pdf and video recordings. Evaluation planning there are daily exams and final exams that are carried out automatically by computerization on the BASIS website not manually. 2) Implementation of BASIS online Arabic learning using a fully online learning model. All learning activities and even learning administration are carried out online, registration, providing learning materials, learning assistance services and interactions, providing and assessing learning outcomes. 3) The effectiveness of BASIS online Arabic learning is evidenced by the organization of material good, communication good, enthusiasm for the subject matter, positive attitude given to participants, provision of fair scores, flexibility in the BASIS learning approach, good participant learning outcomes, who passed beyond the KKM score that has been set 50 there were 328 participants or 68.46% of participants. As Arikunto's theory the teaching and learning process is said to be effective if 51-75% graduation is included in the effective criteria. So it can be concluded that the online Arabic learning of BASIS at the Institution Basis Ummah Pekanbaru is carried out effectively the achievement of learning objectives participants can read as expected.

Keywords: Effectiveness, Online, Arabic Learning

الخلاصة

خير النساء أولياء. ٢٠٢٠٤٠٢١٠٠٨. فعالية تعليم اللغة العربية بإنترنت "BASIS" في مؤسسة باسس أمة فكانبارو. الباحثة، قسم الماجستير في التعليم اللغة العربية بكلية العلوم و تأهيل جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية.

خلفية هذه البحث هي أن تطوير تكنولوجيا المعلومات والاتصالات له تأثير كبير على عملية التدريس والتعلم. يمكن القيام بأنشطة التعلم في أي مكان. نظرًا لسهولة استخدام التعلم عبر الإنترنت يستخدمه عدد كبير من المؤسسات. لذلك الباحثون إحدى المؤسسات غير الرسمية لتعلم اللغة العربية بإنترنت ، وهي برنامج BASIS (اللغة العربية المنهجية). كان الغرض من هذه البحث هو لمعرفة مسودة وتنفيذ وفعالية تعلم اللغة العربية بإنترنت BASIS في مؤسسة باسس أمة فكانبارو. هذا البحث بحث دراسة الحالة النوعية. جمع البيانات بأساليب الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

فنتائج البحث كما يلي: (١) مسودة تعلم اللغة العربية بإنترنت BASIS هو الكتابة، فهم قواعد اللغة العربية مهم جدًا: التخطيط المواد مستوى ١-٤ الصرف، و مستوى ٥-١٢ قواعد ، تابع الإعراب. التخطيط وسائل الإعلامي BASIS هناك ثلاثة وسائل الإعلامي هي واتساب و موقع الكتروني واجتماع التكبير. التخطيط الاستراتيجي BASIS يعطي المواد عبر ملفات وتسجيلات الفيديو. التخطيط تقييم التعلم BASIS بإختبارات يومية واختبارات نهائية. (٢) تنفيذ BASIS بإنترنت لتعلم اللغة العربية باستخدام نموذج التعلم الكامل بإنترنت. يتم تنفيذ جميع أنشطة التعلم حتى إدارة التعلم عبر الإنترنت من التسجيل وتوفير المواد التعليمية وخدمات المساعدة التعليمية والتفاعلات وتقديم وتقييم نتائج التعلم. (٣) فعالية BASIS عبر الإنترنت في تعلم اللغة العربية من خلال التنظيم الجيد للمواد والتواصل الجيد والإتقان والحماس للموضوع والسلوك الإيجابي الممنوع للمشاركين و إعطاء درجات العادلة والمرونة في مناهج التعلم والنتائج تعلم المشاركون جيد هناك ٣٢٨ مشاركا أو ٦٨،٤٦٪ من المشاركين. كما هو الحال مع نظرية KKM الذين نتجاوز قيمتها ٥٠. يُقال أريكونتو إن عملية التدريس والتعلم تكتمل إذا تم تضمين نسبة ٥١-٧٥٪ من النجاح في المعايير الفعالة. لذلك القول أن تعلم اللغة العربية عبر الإنترنت BASIS في مؤسسة باسس أمة فكانبارو قد تنفيذه بفعالية وكان تحقيق أهداف التعلم للمشاركين قادرين على القراءة والإعراب كما هو متوقع.

الكلمات المفتاحية: الفعالية، التعلم بإنترنت، تعلم اللغة العربية

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ

Prosesnya tidak mudah, akhirnya

الحمد لله

الحمد لله

الحمد لله

(Khoirun Nisa' Auliya)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

Pecinta Bahasa Arab

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah yang telah memberikan taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Online “BASIS” di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru.” Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad yang kita nantikan syafaatnya dari dunia sampai akhirat nanti.

Sejak mulai masuk pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hingga menyelesaikan tugas akhir ini, banyak pihak yang telah membantu kepada penulis. Oleh karena itu dengan kerendahan hati yang tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan juga Dosen Pembimbing Akademik.

5. Bapak Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., selaku Pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau untuk memberikan saran, arahan, dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu semua kebutuhan yang diperlukan selama proses penyelesaian penulisan tesis ini.
8. Ustadz Riga selaku pendiri dan *mudarris* BASIS, Ustadz Agus Gunawan selaku Teknisi Program BASIS yang telah menerima memberikan ijin dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian pada program BASIS Yayasan Basis Ummah Pekanbaru.
9. Ayah Sukardi, S.Pd., dan Ibu Poningsih selaku orangtua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, menyemangati, membesarkan hati, menghapus lelahku yang tidak ada henti-hentinya dan dukungan baik secara moril maupun materil dalam menempuh studi hingga perguruan tinggi.
10. Halim Perdana Kesuma, S.Pd., Amin Rois Kuncoroyekti, selaku kakak dan adik yang telah menjadi teman hidup peneliti di tanah rantau Solo selama 7 tahun.
11. Teman-teman seangkatan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang saling mendukung dan memberi

semangat demi terselesainya tesis ini. Ifa Leshinta Mukti, Dela Afrilla, Hakim Syukri Al Hamda, Muhammad Khotibul Umam, Muhammad Miftah Faridl, Adik Laila Fitri Nawangsari, Mubarak Fatahillah, Ali Mufti, Hikmah Nur Fitriani, Siti Lum'atul Mawaddah, Afdhal Fikri Mirma, Nafisatun Nisa, Zati Ainun Nadhifa, Zaimatuz Zakiyah, Syirojul Munir, Chalvia Farra Jihan, A.M. Irfan Zidni, Dewi Fitriani, Ummi Nafi'ah, Eri Rahmawati, Ngindana Zulfa, Muhammad Sya'dullah Fauzi, Baiq Kurnia Buana, Adelia Dwi Karenina, M. Nur Pahlevi, dan Cucu Cahyana.

12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta,

Penulis,

Khoirun Nisa' Auliya

NIM: 20204021008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vii
ABSTRAK BAHASA ARAB	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan	38
BAB II: PROFIL BASIS (BAHASA ARAB SISEMATIS)	40
A. Sejarah Program BASIS	40
B. Letak Geografis Yayasan BASIS	42
C. Visi, Misi, dan Tujuan Yayasan BASIS	42
D. Syarat Pendaftaran BASIS	43
E. Cara Mendaftar BASIS	43
F. Sistematika Pembelajaran BASIS	44
G. Buku Panduan BASIS	44
H. Pekerjaan Peserta BASIS	48
I. Provinsi Peserta BASIS	49

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Konsep Pembelajaran Bahasa Arab Online BASIS	50
1. Perencanaan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Online BASIS ...	50
2. Perencanaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Online BASIS....	52
3. Perencanaan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Online BASIS..	54
4. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Online BASIS	54
B. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Online BASIS	55
1. Fase Pendahuluan.....	55
2. Fase Inti.....	55
3. Fase Penutup	68
C. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Online BASIS	69
1. Pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab BASIS.....	69
2. Komunikasi program pembelajaran bahasa Arab online BASIS...	77
3. Antusiasme pembelajaran bahasa Arab online BASIS	78
4. Sikap BASIS kepada peserta.....	79
5. Pelaksanaan penilaian BASIS	80
6. Keluwesan dalam proses belajar mengajar BASIS	81
7. Hasil belajar bahasa Arab online BASIS	82
BAB IV: PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Materi BASIS, 44.
Tabel 2	Silabus BASIS, 64.
Tabel 3	Hasil Belajar “BASIS”, 76.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Analisis Data (Milles&Huberman), 30.
- Gambar 2 Buku Bahasa Arab Sistematis 1 kaidah *şaraf*, 38.
- Gambar 3 Buku Bahasa Arab Sistematis 2 kaidah *naḥwu*, 39.
- Gambar 4 Buku Panduan Membaca dan Memahami Kitab Arab Gundul, 40.
- Gambar 5 Buku Kitabul ‘Ilmi, 41.
- Gambar 6 Contoh Materi BASIS, 50.
- Gambar 7 Contoh Video BASIS, 50.
- Gambar 8 Website BASIS, 51.
- Gambar 9 Tampilan awal website BASIS, 52.
- Gambar 10 Tampilan setelah berhasil log in, 52.
- Gambar 11 Tampilan tengah halaman website, 53.
- Gambar 12 Penjelasan ujian akhir, 54.
- Gambar 13 Keterangan kriteria nilai BASIS, 55.
- Gambar 14 Grup Whatsapp BASIS, 56.
- Gambar 15 Tampilan peringkat peserta BASIS, 57.
- Gambar 16 Tampilan halaman untuk mengerjakan ujian, 57.

- Gambar 17 Halaman untuk mengerjakan ujian, 58.
- Gambar 18 Contoh soal BASIS, 58.
- Gambar 19 Peringkat grup atau angkatan BASIS, 59.
- Gambar 20 Mendownload *Syahadah*, 60.
- Gambar 21 Contoh sertifikat/*syahadah* BASIS, 60.
- Gambar 22 Interaksi di Grup Whatsapp, 73.
- Gambar 23 Standar Penilaian BASIS, 74.
- Gambar 24 Daftar nilai BASIS, 75.
- Gambar 25 Hasil Belajar Kelas Praktek Membaca dan Mengi'rab BASIS, 77.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nilai Praktek Membaca dan Mengi'rab BASIS
- Lampiran 2 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 3 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4 Bukti Penelitian di BASIS
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan Tesis
- Lampiran 6 Wawancara “BASIS”
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab di Indonesia tidak hanya sebagai bahasa religius tetapi juga sebagai bahasa ilmiah. Siswa belajar bahasa Arab untuk lebih memahami dan menerapkan bagian al-Qur'ān, hadits, dan sumber akademis lainnya.

Ketika menyangkut bagaimana orang memandang bahasa Arab, ada banyak sudut pandang yang berbeda. Banyak orang percaya bahasa Arab menjadi bagian agama karena digunakan sebagai alat untuk belajar dan memahami kitab suci al-Qur'ān. Banyak juga orang berpikir bahwa belajar bahasa Arab sama dengan memahami ilmu Islam. Sudut pandang ini sama benarnya, karena ilmu Islam didasarkan padanya. Banyak orang merasa bahwa belajar bahasa Arab mirip dengan belajar bahasa lain. Sudut pandang ini menggambarkan cara orang-orang mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari.

Terlepas dari banyak sudut pandang, bisa terlihat bahwa jika melihat dengan penuh perhatian di era teknologi ini, belajar bahasa Arab dapat dilakukan secara online dan diikuti oleh orang banyak. Implementasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan salah satunya adalah media pembelajaran online yang dimana dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif. Situasi mendorong lembaga pendidikan membuat perubahan proses pembelajaran online melalui website, zoom meeting, dan

whatsapp, sehingga bisa berperan dalam mempromosikan pembelajaran semua kalangan.

Di era industri 4.0, pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi memiliki dampak signifikan pada proses pengajaran dan pembelajaran. Sistem pembelajaran di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan tersebut, terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaruan dalam pendidikan. Akibat dari pengaruh tersebut, sehingga pendidikan semakin hari mengalami kemajuan. Salah satunya kecerdasan dan keterampilan supaya manusia dapat menghadapi persoalan dan dinamika kehidupan yang semakin hari semakin kompleks. Pendidikan yaitu upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Selain itu melalui pendidikan ini akan dibentuk manusia yang berakal dan berhati nurani yang sangat dibutuhkan dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menghadapi persaingan global.

Guru menggunakan teknologi yang mudah digunakan untuk membantu siswa belajar dengan lebih efektif. Akses terhadap teknologi juga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Hampir semuanya mungkin terjadi di bidang pendidikan sejak penemuan teknologi internet.¹

Karena banyaknya manfaat internet untuk kehidupan manusia, sejumlah ahli pendidikan telah datang menawarkan saran tentang cara memasukkan akses

¹ Nining Sudarwita, 'Efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Media Daring Sebagai Dampak Pandemi Covid 19 Di STIT Hamzah Fansuri Kota Subulussalam Aceh', *Jihafas*, 3.2 (2020), 97–102.

internet pada kegiatan pendidikan, taktik belajar yang mencakup koneksi internet seharusnya memberi kenyamanan lebih dalam proses pembelajaran. Pembelajaran sistem yang mengintegrasikan internet dengan mengajar atau pembelajaran online.²

Internet memberikan akses informasi pendidik yang dapat membantu proses belajar mengajar. Bahkan, beberapa negara telah menggunakan internet sebagai sarana pembelajaran interaktif juga bukan hanya sebagai jendela informasi.³

Sampai sekarang, pembelajaran online telah dianggap di bidang pembelajaran dan pengajaran di mana proses pembelajaran dan pengajaran antara peserta dan *mudarris* tidak mengharuskan mereka untuk bertemu di ruang kelas. Hanya menggunakan internet untuk melakukan kegiatan belajar yang dapat dilakukan di mana saja jauh sekalipun.

Untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, hal yang paling utama yang perlu diperhatikan yaitu proses belajar mengajar. Belajar merupakan proses internal yang kompleks dan melibatkan seluruh mental yang meliputi rana kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari belajar ini, tentunya dapat dipandang dari dua subjek yaitu *mudarris* dan peserta. Dari segi *mudarris*, proses belajar pada perilaku belajar tentang sesuatu. Dari segi peserta, belajar dialami melalui suatu proses pembelajaran. Peserta mengalami proses mental dan pikiran dalam menghadapi bahan belajar. Proses belajar mengajar tentunya juga turut

² Bentley, Selassie, Shegunshi. 2012. Student-centered eLearning design and evaluation. *Electronic Journal of E-Learning*, 10 (1), 1-12. <http://doi.org/10.1007/s10648-013-9243-1>

³ Nurita Putranti, 'Cara Membuat Media Pembelajaran Online', *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 2.2 (2013), 139-47.

melibatkan beberapa komponen lain selain *mudarris* dan peserta yakni tujuan, metode, bahan, evaluasi, dan situasi. Komponen-komponen tersebut terikat dan saling berhubungan dalam aktivitas pendidikan dan sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran online di sisi lain bukanlah jenis pembelajaran yang bebas dari masalah. Pembelajaran online rentan terhadap sejumlah masalah, termasuk penggunaan materi belajar, dan interaksi siswa.⁴ Banyak orang mengklaim bahwa mereka tidak memiliki bakat untuk belajar bahasa Arab karena sulit. Bahasa Arab tidak sulit dipelajari, hanya saja masalahnya cara dalam proses pembelajaran yang menantang dan kacau tanpa arah atau penjelasan yang tidak jelas.⁵ Inovasi pembelajaran ini untuk mencapai tujuan belajar, mempermudah peserta didik untuk belajar, memanfaatkan teknologi informasi, dan menggunakan pendekatan yang mendukung proses pembelajaran.⁶

Peningkatan kualitas pendidikan ini melalui proses pembelajaran. Untuk mencapai pencapaian hasil belajar yang maksimal, seorang *mudarris* harus bisa berkreasi sehingga peserta tertarik dan tidak bosan saat proses belajar mengajar. Selain itu, peserta harus juga mengikuti dan memahami proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Ada arus yang diberikan oleh *mudarris* kepada peserta. Arus yang *mudarris* berikan kepada peserta yaitu berupaya penyampaian materi-materi pembelajaran, sedangkan arus yang diberikan oleh

⁴ Mary F Fortune, Melany Spielman, and Dean T Pangelinan, 'Students' Perceptions of Online or Face-to-Face Learning and Social Media in Hospitality, Recreation and Tourism', *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 7.1 (2011), 1–16.

⁵ Admin BASIS, *Video+Private*, Diakses dari <https://basis.web.id/video-privat/> pada 9 Februari 2022, Pukul 09:47 WIB.

⁶ [Basis – Bahasa Arab Sistematis](#), Diakses 25 Juni 2021.

peserta yaitu berupa respon atau tanggapan mereka terhadap apa yang disampaikan oleh *mudarris*.

Karena kemudahan penggunaan pembelajaran online, sejumlah besar lembaga menggunakannya. Perkembangan teknologi sudah banyak memberi pengaruh terhadap cara hidup kita, salah satunya dalam bidang pendidikan yaitu dengan pembelajaran online dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, perguruan tinggi dan tempat-tempat kursus dalam komunitas online sudah mulai menggunakan konsep seperti ini. Penulis tertarik untuk meneliti salah satu lembaga program pembelajaran bahasa Arab yaitu Program BASIS (Bahasa Arab Sistematis) di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru.

BASIS (Bahasa Arab Sistematis) ini adalah program nonformal melalui online yang disediakan bagi peserta didik tentunya yang punya kemauan untuk belajar bahasa arab. Pada program BASIS ini pengajar telah menyiapkan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran berbasis sistem online website, zoom meeting, dan whatsapp yang berpacu pada silabus yang telah dibuat dan harus memperhatikan apapun yang berfungsi sebagai referensi pembelajaran.

Program pembelajaran yang efektif akan mampu membekali peserta dengan tujuan pendidikan, menciptakan pengalaman belajar yang menarik, melibatkan peserta secara aktif untuk mendukung pencapaian tujuan instruksional, dan memiliki sumber daya yang diperlukan untuk mendukung

proses belajar mengajar.⁷ Efektivitas pembelajaran adalah metrik yang mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran.⁸

Maka dari itu berdasarkan masalah di atas, maka peneliti ingin mengetahui pembelajaran bahasa Arab online yang digunakan oleh program BASIS (Bahasa Arab Sistematis), mengingat perbedaan jarak dan latar belakang masing-masing peserta BASIS (Bahasa Arab Sistematis). Peneliti tertarik ingin mengetahui konsep pembelajaran, implementasi pembelajaran, dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab yang telah diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab online nonformal program BASIS (Bahasa Arab Sistematis) ini. Judul yang digunakan oleh peneliti "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Online "BASIS" di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru."

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah tertuang dalam penelitian ini yang didasarkan pada latar belakang yang dibahas di atas:

1. Bagaimana konsep pembelajaran bahasa Arab online "BASIS" di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab online "BASIS" di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran bahasa Arab online "BASIS" di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru?

⁷ Afifatu Rohmawati, 'Efektivitas Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9.1 (2015), 15–32.

⁸Tuan Nguyen, 'The Effectiveness of Online Learning: Beyond No Significant Difference and Future Horizons', *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 11.2 (2015), 309–19.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah di atas:

- a. Untuk mengetahui konsep pembelajaran bahasa Arab online “BASIS” di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran bahasa Arab online “BASIS” di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Arab online “BASIS” di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian:

a. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan keahlian di bidang penelitian dan juga memotivasi peneliti untuk mendirikan program pembelajaran bahasa Arab online juga di kemudian hari.

2) Bagi Peserta BASIS

Untuk dapat memaksimalkan penggunaan waktu mereka dengan melakukan kewajiban mereka sebagai peserta untuk lebih memperkuat rasa tanggung jawab pribadi mereka.

3) Bagi Lembaga Program BASIS

Kontribusi pikiran dan evaluasi untuk lembaga program BASIS terkait dengan pembelajaran bahasa Arab online yang diterapkan.

b. Kegunaan Teoritis

- 1) Berkontribusi pada kemajuan penelitian, khususnya masalah pembelajaran bahasa Arab online.
- 2) Dapat menjadi sumber bagi lebih banyak akademisi yang mengerjakan proyek yang sama tetapi dengan fokus yang lebih luas dan mendalam di bidang pembelajaran bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa literatur penelitian terkait efektivitas pembelajaran online. Berikut adalah beberapa hasil terkait:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Taufiq Ma'mun, 2015. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Sosial Whatsapp di Program BISA (Belajar Islam dan Bahasa Arab).⁹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik pembelajaran bahasa Arab program BISA. Sembilan puluh lima persen dari 20 peserta program BISA dari angkatan 11 dan 12 yang disurvei menyatakan bahwa program tersebut efektif, dengan 19 diantaranya menyatakan puas dengan pengalaman mereka belajar bahasa Arab di Whatsapp. Pembuatan silabus, pendekatan yang terorganisir, serta distribusi audio dan video yang dikemas dengan penyampaian yang menarik, merupakan penentu terpenting dari efektivitas program BISA. Materi Istima, peserta dapat menarik kesimpulan

⁹ Ahmad Taufiq Ma'mun, *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Sosial Whatsapp di Program BISA (Belajar Islam dan Bahasa Arab)*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

sendiri tentang informasi yang disajikan dalam pembelajaran audio dan video sehingga dapat menyelesaikan tugas minggunya secara akurat dan efektif.

Persamaan penelitian yang dilakukan Ahmad dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti efektivitas pembelajaran online. Jenis pendekatan yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Ahmad dilakukan pada program BISA (Belajar Islam dan Bahasa Arab) sedangkan yang peneliti lakukan adalah pada program BASIS (Bahasa Arab Sistematis).

Kedua, Mimi Permani Suci. 2020. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insyah di STAI Ma'arif Sarolangun.¹⁰

Tujuan studi kualitatif ini adalah untuk mengevaluasi seberapa baik mata pelajaran Insyah diajarkan dan dipelajari dengan menggunakan lingkungan belajar online. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengirimkan survei melalui WhatsApp kepada narasumber, termasuk Mahasiswa STAI Ma'arif Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Berdasarkan hasil penelitian, metode belajar mengajar online STAI Ma'arif Sarolangun untuk mata kuliah Insyah sudah berjalan dengan baik namun belum efektif.

Persamaan penelitian yang dilakukan Mimi dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti efektivitas pembelajaran online atau daring. Jenis pendekatan yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Mimi dilakukan

¹⁰ Mimi Permani Suci, 'Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insyah Di Stai Ma'Arif Sarolangun', *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1.2 (2020), 59–68.

pada kelas formal mata kuliah Insha' di STAI Ma'arif Sarolangun sedangkan yang peneliti lakukan adalah pada program non formal BASIS (Bahasa Arab Sistematis).

Ketiga, Muhammad Iqbal Al Faiqi. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 di Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang.¹¹

Penelitian ini mengkaji seberapa baik bahasa Arab dapat dipelajari secara online selama masa pandemi Covid-19 di Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang. Metodologi analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data. Menurut penelitian ini, pembelajaran melalui media online kurang efektif yang berdampak pada motivasi dan minat. Selama pandemi, meningkatkan pembelajaran online dapat meningkatkan motivasi dan minat pada mata pelajaran.

Persamaan penelitian yang dilakukan Muhammad dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti efektivitas pembelajaran online. Jenis pendekatan yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Muhammad dilakukan di Jurusan Sastra Arab UIN Malang, sedangkan yang peneliti lakukan adalah pada program BASIS (Bahasa Arab Sistematis).

¹¹ Muhammad Iqbal Al Faiqi, 'Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Di Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang.', 2021, 699–708.

Keempat, Rochmatul Cholil. Efektivitas Pembelajaran Online Berbasis Google Classroom. *Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies*.¹²

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kegiatan pembelajaran online dilaksanakan di SMK Negeri 2 Depok pada masa wabah covid-19, mendeskripsikan bagaimana kegiatan evaluasi pengetahuan kimia online dilaksanakan, dan menganalisis seberapa efektif penerapan tersebut. Aplikasi Google Classroom digunakan untuk mengelola kelas, termasuk mendistribusikan pengumuman, menyediakan bahan pelajaran, dan mendistribusikan serta mengumpulkan tugas siswa. Dari semua kegiatan online dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kimia online di SMK Negeri 2 Depok berhasil dilaksanakan.

Persamaan penelitian yang dilakukan Rochmatul dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti efektivitas pembelajaran online. Jenis pendekatan yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penulis fokus pada pembelajaran bahasa Arab pada program BASIS dan media online yang diteliti penulis menggunakan media website BASIS, whatsapp, dan zoom meeting. Sedangkan penelitian yang dilakukan Rochmatul fokus pada mata pelajaran kimia di SMK Negeri 2 Depok, dan media yang digunakan menggunakan aplikasi google classroom.

¹² Rochmatul Cholil, 'Edulnovasi : Journal of Basic Educational Studies Edulnovasi : Journal of Basic Educational Studies', 2 (2022), 85–97.

*Kelima, Rosmita. Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020).*¹³

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitik dan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk mengumpulkan data. Untuk mengetahui efektivitas pendidikan ekonomi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur menggunakan ukuran ketuntasan KKM yang telah ditetapkan oleh lembaga. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan dibandingkan dengan hasil belajar semester ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar online di SMA Negeri 9 kelas X lebih berhasil.

Persamaan penelitian yang dilakukan Rosmita dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti efektivitas pembelajaran online. Jenis pendekatan yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Rosmita dilakukan pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur sedangkan yang peneliti lakukan adalah pada program pembelajaran bahasa arab BASIS (Bahasa Arab Sistematis).

Keenam, Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 5(1), 686-697. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk

¹³ Rosmita, *Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur*, (Jambi: FKIP UNJA, 2020).

mengetahui efektivitas yang dilakukan pendidik PAUD di tengah pandemi covid 19 di Kota Kendari. Dari hasil penelitian tersebut membahas bahwa masih ada beberapa pendidik yang tidak menjalankan pembelajaran menggunakan media pembelajaran online karena belum mahir dalam menggunakannya. Metode yang digunakan masih dominan pemberian tugas kepada peserta didik dan banyak yang tidak setuju dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran online karena tidak efektif dan tidak semua orang tua memiliki laptop ataupun HP untuk pembelajaran online. Persamaan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui keefektifitasan pembelajaran menggunakan media pembelajaran online. Perbedaan penelitian tersebut berada pada subyek yang dituju dan juga lokasi penelitian.¹⁴

Ketujuh, Junita, M., & Dini, F. (2020). Efektivitas penggunaan Aplikasi Zoom sebagai Media Pembelajaran online pada Mahasiswa saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630-1640. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana efektivitas pembelajaran online menggunakan aplikasi Zoom di ARS University. Dari hasil penelitian tersebut memperoleh bahwa pembelajaran online menggunakan aplikasi media pembelajaran online berupa Zoom sudah berjalan efektif. Mendapat tanggapan yang sangat baik dari mahasiswa karena pembelajaran lebih fleksibel dalam penggunaannya. Dengan ini, menjadikan mahasiswa lebih mandiri dan mendorong mahasiswa menjadi lebih aktif,

¹⁴ Nurdin, N., & Anhusadar, L. Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di tengah Pandemi Covid-19. (*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*), No. 1, Vol. 5, 2020, hal. 686-697.

didukung banyaknya fitur-fitur di dalam Zoom menjadikan pembelajaran lebih menarik. Persamaan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui dan memahami keefektifitasan pembelajaran online menggunakan media pembelajaran online di masa pandemi. Perbedaan dari penelitian tersebut berada pada subyek, lokasi penelitian, dan media pembelajaran yang digunakan, media yang digunakan penelitian Junita hanya media Zoom sedangkan media yang digunakan peneliti ada 3 media, yaitu whatsapp, website, dan zoom.¹⁵

Kedelapan, Adhari, N. R. A. (2020). Efektivitas Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran Online terhadap Mahasiswa dan Dosen Fakultas Teknik Uniska Banjarmasin. Universitas Islam Kalimantan. Penelitian tersebut untuk mengetahui tentang efektivitas dari penggunaan E-Learning. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa analisa efektivitas e-learning sebagai media pembelajaran online terhadap mahasiswa dan dosen sudah berjalan dengan efektif dan baik dari pengguna dosen, mahasiswa ataupun operator. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui efektifitas pembelajaran online. Perbedaan dengan penelitian tersebut terletak pada subyek yang dituju dan juga lokasi penelitian dilakukan dan media yang digunakan.¹⁶

Beberapa penelitian di atas adalah penelitian tentang efektivitas pembelajaran online, belum ada penelitian yang bersangkutan dengan efektivitas pembelajaran bahasa Arab online pada program non formal BASIS. Untuk itulah

¹⁵ Monica, J., & Fitriawati, D. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai Media Pembelajaran Online pada Mahasiswa saat Pandemi Covid-19. (Jurnal *Communio: Jurnal Komunikasi*), No. 2, Vol. 9, 2020, hal. 1630-1640.

¹⁶ Adhari, N. R. A. Efektivitas Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran Online terhadap Mahasiswa dan Dosen Fakultas Teknik Uniska Banjarmasin, (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan), 2020.

penulis melakukan penelitian “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Online “BASIS” di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru.

E. Kerangka Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Hakikat efektivitas pembelajaran

Efektivitas adalah cara mengumpulkan dan menggunakan sumber daya untuk melaksanakan tujuan operasional program. Senada dengan Asmawi Sujud, efektif pengertiannya adalah sukses dalam hal menyelesaikan tugas atau fungsi rencana program, serta pencapaian kondisi optimal.¹⁷

Efektivitas didefinisikan sebagai ketepatan penggunaan, hasil penggunaan, dan dukungan tujuan. Keefektifan implementasi menjadi perhatian masalah efektivitas. Apabila persyaratan kuantitas dan kualitas untuk tujuan pembelajaran yang ditetapkan terpenuhi, maka pelaksanaan pembelajaran dikatakan efektif.¹⁸

Efektivitas adalah pendekatan dalam proses pembelajaran yang menyelesaikan keseluruhan tujuan belajar sesuai dengan waktu yang ditentukan itulah jumlahnya diklasifikasikan sebagai prosentase,

¹⁷ Uswatun Hasanah, ‘Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab Di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta’, 2012.

¹⁸ Maulidya Salsabila Mustofa, ‘Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangploso Malang’. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, July, 2021, 1–23.

sedangkan kuantitas dari prosentase dicirikan sebagai efektif, tergantung pada penentuan instruktur kondisi standar terpenuhi.¹⁹

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran

Dalam buku Abdul Rahmat, Winarno Surahmad mencantumkan unsur-unsur yang mempengaruhi seberapa baik pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Penggunaan strategi dan metode pembelajaran
- 2) Merancang materi pembelajaran
- 3) Evaluasi pengajaran
- 4) Gaya mengajar guru.²⁰

Laskarilmubro mencantumkan faktor-faktor berikut sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi seberapa efektif pembelajaran itu:

1) Faktor internal

Unsur ini adalah salah satu yang berasal dari orang itu sendiri.

mencakup komponen biologis dan psikologis.

a) Faktor biologis

Istilah faktor biologis mengacu pada segala sesuatu yang

berkaitan dengan susunan atau kondisi fisik seseorang.

b) Faktor psikologis

¹⁹ Talizaro Tafonao, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), 103 <<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>>.

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta: Kencana prenada media, 2008), h. 141

Kesehatan jiwa merupakan salah satu pengaruh psikologis seseorang. Keadaan mental yang konstan, stabil, dan sikap mental yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar adalah sifat-sifat mental yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah pengaruh pada diri seseorang yang berasal dari sumber selain dirinya sendiri. Lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan sosial merupakan contoh dari unsur eksternal.²¹

Abu Ahmadi menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pengajaran, termasuk:

- 1) Faktor *raw input*, juga dikenal sebagai faktor siswa sendiri, di mana setiap anak memiliki kondisi psikologis dan fisik yang unik.
- 2) Faktor, *environmental input*, Unsur lingkungan termasuk lingkungan sosial dan ekologis (disebut juga faktor input lingkungan).
- 3) Faktor *instrumental input* seperti instruksi, fasilitas, guru, dan program atau bahan ajar.²²

c. Indikator efektivitas pembelajaran

Pembelajaran dapat diperiksa dari dua perspektif: pertama, kemandirian guru pengajar, terutama dalam hal sejauh mana berbagai jenis

²¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h. 171.

²² Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), h. 103.

kegiatan mengajar dan belajar direncanakan dengan baik dan dilakukan. Efisiensi pembelajaran siswa pada dasarnya ditentukan oleh jumlah yang diarahkan ke tujuan tertentu. Belajar yang ditargetkan telah dipenuhi untuk membatasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.²³

Pada bidang pembelajaran, suatu kegiatan dapat dikatakan efektif jika memiliki efek, dapat menghasilkan hasil, atau memiliki pengaruh pada peserta didik. Dalam disiplin pembelajaran, khususnya di bidang pembelajaran, efek, output, atau pengaruh dapat dilihat dari dua perspektif. Pertama, dalam hal proses, kedua aspek hasilnya.²⁴

Ada beberapa indikasi pembelajaran yang efektif, menurut Wotruba dan Wright dalam Hamzah Uno ada 7 (tujuh) indikator tersebut, yaitu:²⁵

1. Pengorganisasian materi yang baik

Pengorganisasian adalah proses mengklasifikasikan informasi yang akan disajikan secara logis dan terorganisir, memungkinkan peserta untuk mengenali hubungan langsung antara satu topik dan topik lainnya. Berikut ini adalah pengorganisasian materi:

a) Perincian materi

Keterampilan peserta berbeda-beda, termasuk kapasitas mereka untuk menerima atau memahami informasi yang diberikan.

Hal ini berkaitan dengan motivasi dan kesiapan belajar peserta;

²³ Zakiyah Darajat dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara dan Depag). Hal. 126.

²⁴ Muhib Abdul Wahab, 'Epistemologi Dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab', 2019, p. 129 <<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44533>>.

²⁵ Hamzah B. Uno. Dan Nurdin Mohammad. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 174.

rasa ingin tahu dan perhatian juga berdampak pada motivasi peserta.

- b) Urutan materi dari yang mudah ke yang sukar

Materi yang gampang kepada materi yang sulit

- c) Kaitan materi dengan tujuan pembelajaran

Setiap peserta memiliki seperangkat keterampilan yang unik, termasuk tingkat persiapan mereka untuk belajar dan kriteria lain seperti kapasitas mereka untuk menguasai materi dari tingkat sebelumnya. Ada variabel pendukung dalam pelaksanaan penataan materi selain faktor utama, seperti media pembelajaran yang digunakan, perilaku belajar, sikap, dan waktu penyajian.

2. Komunikasi yang efektif

Salah satu ciri pembelajaran yang efektif adalah kemahiran dalam penyajian konten, termasuk penggunaan media, alat, dan pendekatan lain untuk menarik perhatian peserta. Penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, kemampuan memahami konsep kompleks dengan contoh-contoh, keterampilan berbicara yang baik (nada, intonasi, emosi), dan kemampuan mendengarkan merupakan komponen komunikasi yang efektif dalam pembelajaran. Peserta dapat menentukan:

- a) Apakah penyajian konsep abstrak oleh guru didukung oleh contoh-contoh konkret?

b) Apakah peserta dapat memahami informasi yang disampaikan *mudarris*?

3. Antusiasme terhadap materi pelajaran

Materi pelajaran harus dipahami dengan benar oleh peserta. Peserta harus antusias tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, senang bekerja mandiri.

4. Sikap positif yang diberikan kepada peserta didik

Sikap yang baik terhadap siswa dapat ditunjukkan dengan beberapa cara, seperti:

- a) *Mudarris* membantu peserta yang kesulitan memahami topik yang diajarkan.
- b) *Mudarris* mendukung hak peserta untuk mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan.
- c) Peserta dapat berhubungan dengan *mudarris* di luar waktu kelas yang dijadwalkan.
- d) *Mudarris* memperhatikan dan menyadari apa yang dipelajari pesertanya.

Namun bukan berarti bahwa *mudarris* hanya memberitahu peserta apa yang harus dilakukan tanpa mereka mencoba terlebih dahulu. Bantuan ditawarkan setelah peserta berusaha tetapi mengalami kesulitan. Bantuan ini dapat berupa nasihat tentang cara mengatasi tantangan tersebut serta dorongan dan dukungan.

5. Pemberian nilai yang adil

Faktor-faktor berikut berkontribusi terhadap keadilan dalam penilaian:

- a) Kesesuaian pertanyaan tes untuk materi yang diajarkan;
- b) Sikap konsisten peserta terhadap pencapaian tujuan pembelajaran;
- c) Upaya mereka untuk mencapai tujuan mereka;
- d) Kejujuran mereka dalam memperoleh nilai; dan
- e) Umpan balik yang diberikan kepada mereka atas pekerjaan mereka.

6. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran

Kualitas pelajaran, peserta, dan banyak hambatan yang muncul semua harus diperhitungkan selama proses belajar mengajar. Setiap rintangan akan memiliki serangkaian karakteristik dan batasan berbeda yang memerlukan strategi baru.

Peserta ditawarkan kesempatan waktu yang berbeda berdasarkan kemampuan mereka merupakan indikasi dari pendekatan yang fleksibel untuk belajar. Peserta berkemampuan rendah ditawarkan kesempatan untuk menghabiskan lebih banyak waktu dalam kegiatan remedial. Peserta dengan bakat di atas rata-rata, bagaimanapun, diberikan program pengayaan. Dengan demikian, peserta menerima layanan yang sesuai dengan keterampilan mereka.

7. Hasil belajar peserta didik yang baik

Pelaksanaan evaluasi merupakan salah satu metode untuk menilai ketepatan dan keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, dapat

dikatakan bahwa hasil belajar peserta yang positif dapat digunakan untuk mengidentifikasi penanda belajar yang efektif. Jelas dari penguasaan peserta terhadap konten yang mereka pelajari, tetapi karena kapasitas peserta sangat bervariasi, tidak semua dari mereka mampu mempelajari informasi yang ditawarkan. Hasil tersebut sesuai dengan harapan jika peserta mampu memanfaatkan kemungkinan yang diberikan untuk mempelajari dan memahami materi pelajaran dengan sebaik-baiknya. Jika diberikan waktu yang cukup, peserta yang memiliki norma yang kuat dapat mengerjakan tugas tersebut.

Seberapa besar peserta yang telah mencapai tujuan pembelajaran, spesifikasi jumlah tersebut ditulis dalam prosentase. Sesuai dengan standar keberhasilan yang ditetapkan oleh BASIS, yaitu peserta yang mampu mencapai nilai KKM sebesar 50.

Keterangan Nilai:²⁶

Mumtaz Murtafi' : 100%

Mumtaz : 90-99%

Jayyid Jiddan : 80-89%

Jayyid : 70-79%

Maqbul : 50-69%

Rasib : 0-49%

²⁶ <https://ujian.basis.web.id/d248a75301/main/welcome.php>

Sedangkan pengolahan hasil belajar dapat dicermati tabel berikut.²⁷

Perolehan Skor (Skala 0-100%)	Kriteria
76-100%	Sangat Efektif
51-75%	Efektif
21-50%	Kurang Efektif
0-20%	Tidak Efektif

Dari tabel kriteria ketuntasan pembelajaran teori Arikunto tersebut, pembelajaran bahasa Arab online BASIS bisa dikatakan efektif apabila jumlah peserta BASIS yang lulus KKM 50 minimal 51% dari jumlah keseluruhan peserta.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab

Belajar adalah sistem yang terdiri dari sejumlah komponen yang saling berhubungan. Unsur-unsur itu adalah tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Guru harus memahami keempat aspek pembelajaran ini untuk memiliki dan memutuskan media pembelajaran, strategi, teknik, dan pendekatan mana yang akan digunakan.²⁸

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah antara *mudarris* dan peserta dengan tujuan untuk mengembangkan kemahiran peserta agar mengetahui, memahami dan mengembangkan kemampuannya.

²⁷ Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hlm. 269.

²⁸ Tuti Andriani, 'Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya*, 12.1 (2015).

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan belajar bahasa Arab adalah suatu proses belajar mengajar berupa interaksi antara *mudarris* dan peserta dalam menyampaikan ilmu, dalam hal ini pengetahuan bahasa Arab, dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa Arab peserta keterampilan berbahasa baik secara produktif maupun reseptif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.²⁹

b. Tujuan pembelajaran bahasa Arab

Seseorang tidak diragukan lagi memiliki tujuan ketika terlibat dalam kegiatan, seperti halnya tujuan adalah komponen kunci yang harus dipahami oleh setiap *mudarris* ketika mengajar bahasa Arab. Sebuah tujuan berfungsi sebagai landasan atau titik awal untuk semua kegiatan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

Tanpa deskripsi tujuan yang jelas, sulit untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam pembelajaran, tujuan dijadikan sebagai indikasi keberhasilan pembelajaran. Sangat penting untuk menyatakan tujuan yang akan dicapai dalam hubungannya dengan deskripsi tugas yang mendefinisikan apa yang harus dilakukan.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah mempersiapkan peserta untuk bisa membaca, menulis, dan berkomunikasi dalam bahasa asing Arab sehingga mereka dapat memahami bahasa dan menyampaikan pengetahuan.³⁰

²⁹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa...*, hlm. 12.

³⁰ Fathur Rohman, 'Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab', *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1.1 (2014) <<https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1131>>.

c. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Strategi pembelajaran bahasa menurut Suja' dibagi menjadi tiga kelompok:

- 1) *Al-Istiratijiyyat al-Ma'rifiyyah al-Munawarah*, yaitu teknik yang meliputi jadwal belajar, prosedur pembelajaran, pengamatan hasil prosedur pembelajaran, dan evaluasi.
- 2) *Al-Istiratijiyyat al-Ma'rifiyyah*, yang mengacu pada persyaratan pembelajaran dan strategi yang menggabungkan pembelajaran langsung.
- 3) *Al-Istiratijiyyat al-Ijtima'iyah al-Wujdaniyyah*, atau metode untuk berinteraksi dengan orang-orang di tingkat sosial.

3. Pembelajaran Online

a. Hakikat Pembelajaran Online

Pembelajaran online adalah proses pengajaran jarak jauh yang bergantung pada internet. efektivitas dan pencapaiannya tergantung bagaimana pengaruh akses internet yang ada dalam wilayah penerima pengajaran tersebut yaitu peserta, sehingga bisa efisien dan tepat guna, teknologi yang dominan digunakan.

Mudarris dapat mengunggah materi pembelajaran di suatu server yang dapat diakses dengan internet. peserta dapat mengunduh materi yang

diberikan oleh *mudarris* kapan saja dan di mana saja selama terhubung dalam jaringan internet.³¹

Pembelajaran online dapat dinyatakan sukses ketika telah memenuhi tujuh syarat. Adapun tujuh syarat tersebut adalah **pengorganisasian materi yang baik, keefektifan dalam berkomunikasi, antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, sikap positif yang diberikan kepada peserta didik, pelaksanaan penilaian secara adil, memiliki keluwesan dalam proses belajar mengajar, hasil belajar peserta didik.**³²

b. Interaksi dalam Pembelajaran Online

Selama proses pembelajaran berlangsung, terjadi tiga jenis interaksi yang berbeda: interaksi antara peserta dengan materi pembelajaran, interaksi antara peserta dengan *mudarris*, dan interaksi antara peserta.

c. Prinsip Pembelajaran Online

Agar lebih efektif, pembelajaran online perlu dipikirkan dan diatur dengan cermat. Aspek infrastruktur, teknis, konten, pedagogis, dan kelembagaan dari pembelajaran online adalah lima faktor besar yang menentukan keunggulannya. Dengan komponen materi pembelajaran sebagai titik fokus, semua komponen ini dapat digunakan sebagai kerangka acuan untuk mengatur dan mempraktekkan pembelajaran online berkualitas tinggi.

³¹ Meda Yuliani, dkk. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020). Hlm. 87.

³² Ridwan Sanjaya, *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*, (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2020), hlm. 53.

Kurikulum, desain materi, perencanaan, proses pembelajaran, penilaian, dan metode pengajaran adalah prinsip utama yang dapat dipertimbangkan saat merancang dan menerapkan pembelajaran online.

d. Aspek Pembelajaran Online

Aspek-aspek pembelajaran online yang harus diperhatikan:

1. Kontak pembelajar dan pengajar

Peserta tidak suka merasa sendirian di kelas. Dengan *mudarris*, mereka ingin berinteraksi dan berkomunikasi. Hasil komunikasi antara peserta dan *mudarris* berkorelasi positif dengan hasil belajar, menurut berbagai penelitian.

2. Kolaborasi antar pembelajar

Menciptakan ruang untuk kolaborasi kelompok selama pelatihan serupa dengan bagaimana pembelajaran terjadi secara tatap muka. Ketika pembelajaran diberi kesempatan dan ada instruksi bekerja sama dalam pembelajaran, pembelajaran menjadi lebih efektif.

3. Suasana belajar aktif

Sistem dan desain pembelajaran harus lebih fokus pada peserta dan *mudarris* jadi fasilitator.

4. Umpan balik yang cepat

Peserta didik harus menerima umpan balik atau feedback mengenai keberhasilannya dalam mencapai pembelajaran yang cepat. Memberi umpan balik sangat penting karena memungkinkan peserta untuk menentukan apakah mereka telah memenuhi tujuan pembelajaran

atau tidak dengan menggunakannya sebagai pengukur atau pemberitahuan sehingga mereka dapat mengatur acara pendidikan tambahan.

5. Tujuan pembelajaran yang tidak dapat dipenuhi sering kali menetapkan tujuan pembelajaran yang terlalu menantang bagi banyak peserta untuk dipenuhi karena mereka memiliki harapan yang terlalu tinggi untuk pembelajaran online.
6. Menghormati perbedaan; faktor penting lainnya yang harus diperhitungkan adalah perlakuan yang adil terhadap semua peserta tanpa diskriminasi atau pilih kasih.
7. Mendorong peserta untuk menggunakan keadaan dan pengalaman dunia nyata sebagai dasar untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran yang bersangkutan.³³

e. Jenis Pembelajaran Online

Ada banyak jenis pembelajaran online yang tersedia saat ini. Jenis interaksi, model desain, dan desain penggunaan dapat digunakan untuk membedakan berbagai bentuk pembelajaran online.

1. Jenis berdasarkan skema interaksi

Pembelajaran online dapat dibagi menjadi pembelajaran online sinkron dan asinkron berdasarkan desain interaksi/komunikasi. Berbeda dengan pembelajaran asinkron, yang melibatkan interaksi non-

³³ Tian Belawati, *Pembelajaran Online...*, hlm.54.

real-time, pembelajaran online sinkron dibuat menggunakan pola interaksi real-time.

- a) Pembelajaran sinkron adalah format pembelajaran online yang menggabungkan pola komunikasi waktu nyata. Artinya, dengan menggunakan alat komunikasi langsung, interaksi antara peserta, *mudarris*, dan peserta lainnya semua dilakukan secara bersamaan.
- b) Dalam pembelajaran, *mudarris* dan peserta tidak terlibat dalam proses pembelajaran yang simultan asinkron, yang merupakan kebalikan dari pembelajaran sinkron. Sehingga dapat menjadi manfaat pembelajaran yang membantu peserta dengan pelaksanaan pembelajaran online.³⁴

2. Jenis berdasarkan desain penggunaan

1) Pembelajaran online murni (*Fully Online Learning*)

Pembelajaran yang sepenuhnya online ini menjadi semakin populer karena menawarkan fleksibilitas waktu belajar tingkat tinggi. Seluruh proses pembelajaran dalam pembelajaran online murni berlangsung secara online, meliputi pendaftaran, pembayaran, penyampaian materi pembelajaran, layanan bantuan dan interaksi pembelajaran, pembagian dan evaluasi tugas pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar dan tes.

2) Pembelajaran Kombinasi (*Blended Learning*)

³⁴ Tian Belawati, *Pembelajaran Online...*, hlm.62.

Program pembelajaran yang pendekatannya terstruktur untuk menggunakan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan sesi tatap muka dikenal sebagai pembelajaran dengan kombinasi desain tatap muka dan berbasis teknologi, seperti namanya. Keadaan ini berkebalikan (*flipped*) dalam *flipped classroom*, dimana peserta diharapkan berpartisipasi dalam kegiatan belajar aktif seperti diskusi dan mengerjakan tugas/proyek bersama atau kelompok untuk mencapai tujuan sambil mempelajari materi secara mandiri dan online untuk mencapai tingkat kognitif yang tinggi.

3) Massive Open Online Courses (MOOCs)

Salah satu perkembangan praktik pembelajaran online yang lebih fenomenal adalah *massive open online courses* (MOOCs). MOOCs yakni pembelajaran online secara terbuka (tidak ada prasyarat) secara masif. Dalam perkembangannya model penyelenggaraan MOOCs jadi beragam termasuk berbayar jika pembelajar ingin mendapatkan sertifikat kelulusan.³⁵

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Studi kasus dengan metodologi kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Studi kasus adalah studi penelitian yang berkonsentrasi pada satu hal tertentu, seperti program, orang, kelompok, lembaga, atau organisasi.

³⁵ Tian Belawati, *Pembelajaran Online...*, hlm. 89.

Tujuan dari studi kasus adalah untuk memperoleh gambaran umum (deskripsi) dan pemahaman rinci tentang keseluruhan (kasus).³⁶

Peneliti dalam penelitian ini mengamati secara langsung untuk memahami proses yang berlangsung dengan menjadi peserta BASIS. Pada penelitian ini ingin mengetahui lebih lanjut terkait konsep pembelajaran bahasa Arab online BASIS di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru, implementasi pembelajaran bahasa Arab online BASIS di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab online BASIS di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada program BASIS Yayasan Basis Ummah Pekanbaru yang merupakan salah satu lembaga pembelajaran bahasa Arab online.

3. Subjek Penelitian

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian adalah subjek penelitian.³⁷ Berikut subjek penelitian ini:

- a. *Mudarris* pembelajaran bahasa Arab online BASIS.
- b. Peserta BASIS yang sudah melaksanakan pembelajaran BASIS hingga lulus mulai *mustawa* 1 hingga *mustawa* 13.

4. Teknik Pengumpulan Data

³⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013). 63.

³⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 17.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan tercantum di bawah ini:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, metode pertama yang digunakan adalah pengamatan. Mempelajari proses pembelajaran bahasa Arab online BASIS, memperhatikan metode *mudarris* mengajar, media yang digunakan, dan faktor pembelajaran lainnya. Peneliti berpartisipasi di kelas dengan menjadi peserta program BASIS untuk melakukan penelitian ini.

b. Wawancara

Peneliti mewawancarai pendiri sekaligus *mudarris* pada program pembelajaran bahasa Arab online BASIS (Bahasa Arab Sistematis) yang sedang diteliti. Sejarah program BASIS, tujuannya, dan evolusinya baik dalam hal belajar maupun di bidang bahasa, juga untuk menggali informasi pola mengajar terhadap peserta, tantangan mengajar bahasa Arab online BASIS. Peneliti mengumpulkan informasi dan komentar dari sumber tentang keberhasilan program pembelajaran bahasa Arab online BASIS (Bahasa Arab Sistematis) melalui wawancara, peneliti akan berimprovisasi pada pertanyaan yang diajukan untuk mendapatkan lebih banyak dan kaya informasi.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang program BASIS (Bahasa Arab Sistematis),

sejarah pembentukan lembaga, keadaan lembaga saat ini, keadaan *mudarris* dan peserta secara umum, sumber daya dan infrastruktur catatan-catatan, transkrip nilai hasil evaluasi, buku materi pembelajaran yang dipakai, dan sertifikat peserta. Peneliti akan melakukan screenshot beberapa hal berkaitan dengan keperluan penelitian ini.

5. Uji Keabsahan Data

Memanfaatkan triangulasi untuk menguji keakuratan data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah metode untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan sesuatu yang berbeda dari data untuk memeriksa atau membandingkannya. Triangulasi sumber adalah jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi sumber adalah proses membandingkan dan menelusuri kembali data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode dan teknik.³⁸ Salah satu pendekatannya adalah dengan melakukan observasi terus menerus selama proses penelitian dan membandingkan hasil wawancara dengan satu narasumber atau informan dengan wawancara dengan narasumber atau informan lain.

6. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif kualitatif dilakukan untuk menganalisis data. Analisis data kualitatif adalah proses interaktif yang berlanjut sampai hasil

³⁸ Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 330-331.

yang diinginkan tercapai selesai, sesuai dengan pendekatan data analisis yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman. Pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi adalah beberapa kegiatan yang terlibat dalam analisis data.³⁹

Gambar 1

Analisis Data: Miles & Huberman (2014)



1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data, pemilihan selektif dilakukan yang sesuai dengan masalah yang ditemukan dalam penelitian. Editing dengan memproses, yaitu menjelajahi data yang dikumpulkan untuk melihat apakah itu cukup atau jika harus digali lebih sehingga datanya ideal dan dapat beralih ke langkah berikutnya. Setelah data dikumpulkan, kemudian diurutkan ke dalam seperangkat aturan yang dapat digunakan untuk membuat analisis.

2. Kondensasi Data

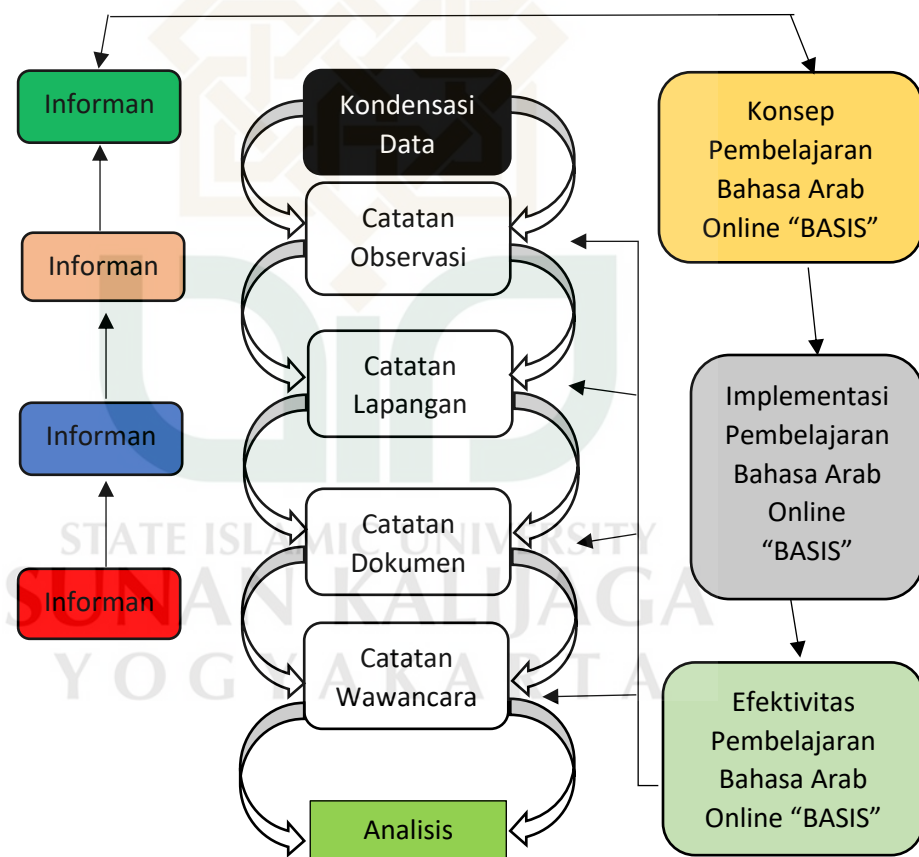
Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian-dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara,

³⁹ Miles Huberman, Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press. Hlm. 14.

dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.⁴⁰

Gambar

Skema Kondensasi Data Pada Penelitian Ini



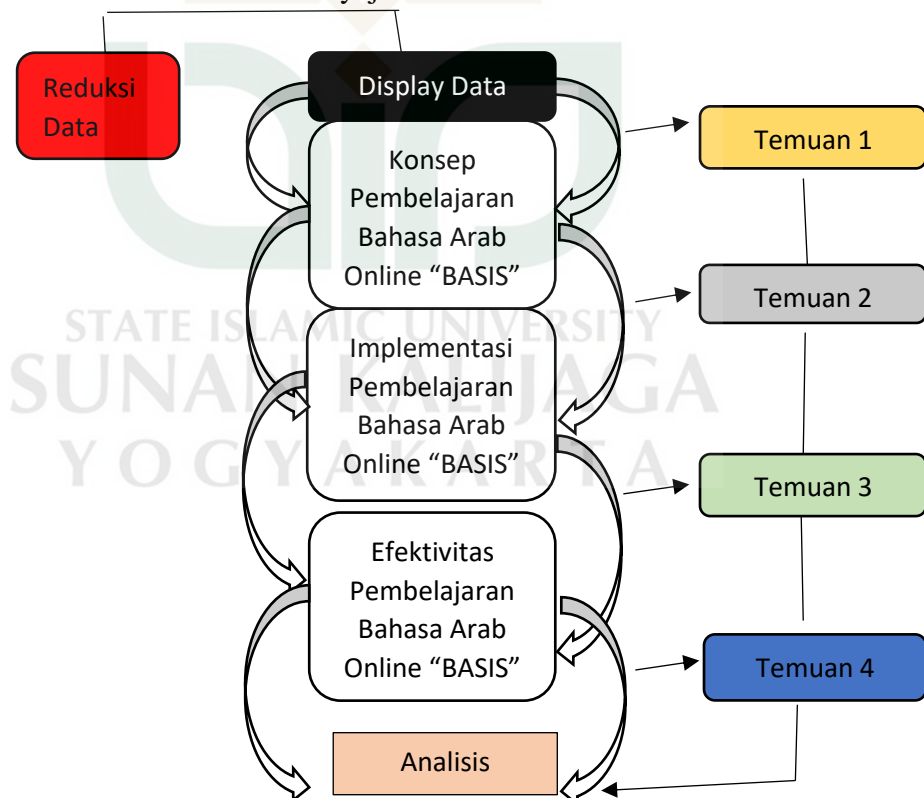
⁴⁰ Miles Huberman, Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press. Hlm. 15.*

3. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif digunakan untuk menyajikan hasil wawancara dari informan, tabel digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data hasil penelitian, tabel dan bagan akan melengkapi proses analisis sehingga hasil penelitian lebih menarik dan dapat ditarik kesimpulan.⁴¹

Gambar

Skema Penyajian Data Dalam Penelitian Ini



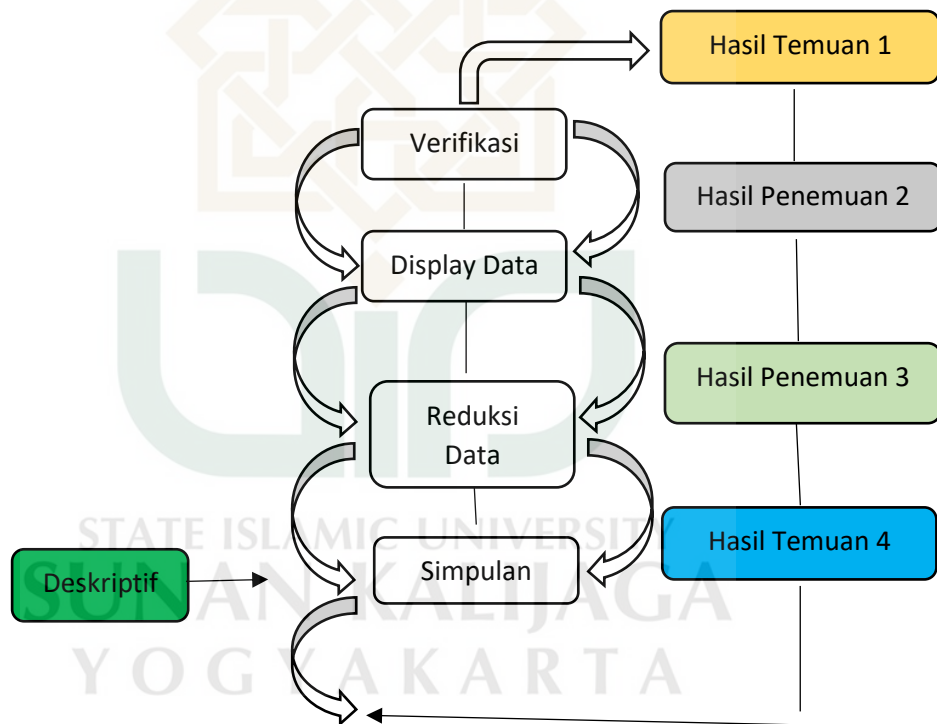
⁴¹ Miles Huberman, Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press. Hlm. 15.

4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Proses selanjutnya ialah verifikasi. Dalam penelitian kualitatif bahwa kesimpulan awal yang telah ditentukan memiliki sifat yang sementara dan berubah seiring penelitian dilakukan. Namun apabila kesimpulan awal banyak memiliki dukungan data yang valid maka akan tetap dijadikan sebagai kesimpulan di akhir.⁴²

Gambar

Skema Verifikasi Pada Penelitian Ini



⁴² Miles Huberman, Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press. Hlm. 16.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang digunakan untuk menyusun tesis ini dibagi menjadi tiga bagian agar dapat memberikan gambaran yang jelas. Yaitu, bagian awal, tengah, dan akhir.⁴³

a. Bagian Awal

Pada bagian ini merupakan bagian yang terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, abstrak, halaman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar singkatan.

b. Bagian Utama

Pada bagian ini terdiri dari beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

- 1) BAB I Pendahuluan (latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan).
- 2) BAB II Profil BASIS (Bahasa Arab Sistematis) yang membahas: (sejarah program BASIS, letak geografis BASIS, visi misi dan tujuan BASIS, syarat pendaftaran BASIS, cara mendaftar BASIS, sistematika

⁴³ Tim Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab. *Panduan Penulisan Tesis*. (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019). Hlm. 13-17.

pembelajaran BASIS, kurikulum program BASIS, buku panduan BASIS, pekerjaan peserta BASIS, provinsi peserta BASIS).

- 3) Bab III membahas serta menganalisis semua uraian yang ada dalam hasil penelitian. Dengan memaparkan dan menganalisis tentang (konsep pembelajaran bahasa Arab online BASIS di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru, implementasi pembelajaran bahasa Arab online BASIS di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru, dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab online BASIS di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru).
- 4) Bab IV penutup (kesimpulan, saran)
- 5) Daftar pustaka.

c. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, serta sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep Pembelajaran bahasa Arab online BASIS di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru

Konsep pembelajaran bahasa Arab online BASIS bahasa adalah tulisan memahami kaidah bahasa Arab sangat penting. Perencanaan materi BASIS *mustawa* 1-4 : Jilid 1 kaidah *ṣaraf*, *mustawa* 5-12: Jilid 2 kaidah *naḥwu*, lanjutan *i'rab*. Perencanaan media BASIS ada 3 media yaitu media whatsapp, media website dan media zoom.

Perencanaan strategi BASIS memberikan materi kepada peserta melalui pdf dan rekaman video yang telah dibantu edit oleh teknisi BASIS diupload oleh admin di website BASIS dan grup whatsapp BASIS, waktu untuk mengunggah materi sekitar pukul 7 dini hari WIB di hari Senin, Rabu, Kamis, atau Sabtu. Peserta dianjurkan telah mempelajari materi berupa video dalam waktu 1x24 jam sejak materi diberikan, memberikan tugas berupa soal ujian harian dan ujian akhir setiap tingkatan (12 *mustawa*). Kemudian peserta bisa bertatap muka langsung dengan *mudarris* melalui media *zoom meeting* untuk berdiskusi dan juga praktek membaca kitab gundul.

Perencanaan Evaluasi BASIS dilakukan otomatis secara komputerisasi di website BASIS tidak lagi dilaksanakan secara manual. Ujian harian terdiri dari 5 soal pilihan ganda yang dilaksanakan setiap hari Rabu dan Sabtu. Ujian harian diselenggarakan setiap hari Selasa dan Jum'at pukul 7 dini hari WIB. Peserta diberikan kesempatan mengerjakan soal ujian harian dalam rentang waktu 1x24 jam. Dimulai pada pukul 7 sampai besok harinya pukul 7 WIB. Walaupun rentangnya cukup lama yaitu 1x24 jam, tetapi peserta hanya diberi waktu pengerjaan 10 menit dihitung sejak membuka soal, atau sejak mengklik mulai ujian. Akumulasi nilai ujian harian memiliki porsi nilai 40% untuk kelulusan. Adapun 60%nya adalah ujian akhir. Ujian akhir diadakan 1X dalam 1 bulan, yaitu diakhir kelas. Peserta diberikan kesempatan mengerjakan soal ujian akhir dalam rentang waktu 48 jam. Tetapi peserta hanya diberi waktu 60 menit dihitung sejak membuka soal. Ujian akhir setiap tingkatan/*mustawa* (12 *mustawa*) terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Ujian kelas praktek membaca dan mengi'*rab* pada akhir setelah peserta berhasil lulus 12 *mustawa* sebelumnya. Ujian materi praktek dilaksanakan 12 kali, 5 soal setiap pelaksanaannya.

2. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Online BASIS di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru

Implementasi pembelajaran bahasa Arab online BASIS menggunakan model pembelajaran online murni (*Fully Online Learning*) berbasis media online website BASIS, whatsapp, zoom. Pada pembelajaran online BASIS, semua kegiatan pembelajaran bahkan administrasi pembelajaran dilakukan

secara online, mulai dari registrasi, pemberian materi pembelajaran, layanan bantuan belajar dan interaksi, pemberian dan penilaian hasil belajar. Pembelajaran berbasis website BASIS dibangun untuk menampilkan kumpulan materi, kelas berjalan, kelas selesai, informasi, profil, dan *syahadah*. Sementara forum diskusi atau tanya jawab dapat dilakukan melalui whatsapp grup (*Mustawa 1-13*) dan *zoom* (kelas lanjutan akhir).

3. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Online BASIS di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru

Penelitian ini mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Arab online BASIS dari sisi kesesuaian proses pembelajaran dengan perspektif teori pembelajaran online ideal Wotruba dan Wright yang dijadikan acuan, yaitu: Pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab online BASIS baik materinya sudah terperinci berkaitan *nahwiyah* dan *ṣarfīyah* untuk mencapai tujuan pembelajaran BASIS yaitu peserta dapat membaca dan mengi'rab kitab gundul.

Komunikasi BASIS baik dibuktikan dengan video *mudarris* menyampaikan materi jelas suaranya terdengar, *mudarris* mampu menjelaskan materi disertai contoh-contoh sehingga mudah dipahami peserta, BASIS juga menyediakan grup diskusi whatsapp sehingga antar peserta bisa leluasa berdiskusi dengan peserta lain dan admin. Jika ingin bertanya dengan *mudarris* diperkenankan untuk chat pribadi ke nomor *mudarris*, kemudian

juga ada *zoom* yang dilakukan setiap hari Ahad untuk peserta berdiskusi secara langsung.

Antusiasme peserta dalam mengikuti program pembelajaran BASIS dapat dilihat dari jumlah peserta yang mampu bertahan mengikuti pembelajaran sampai akhir kelas praktek membaca dan mengi'rab ada 479 peserta, dan grup yang selalu aktif berdiskusi.

Sikap positif BASIS ditunjukkan dengan sikap *mudarris* dan admin yang membantu peserta ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi, *mudarris* mendorong peserta untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat, *mudarris* dapat dihubungi oleh peserta di luar jam pelajaran. Pemberian nilai BASIS adil dengan cara penilaian dilakukan secara komputerisasi otomatis berdasarkan kebenaran jawaban peserta dan juga ketepatan waktu mengerjakan soal. Sehingga pemberian nilai pada program BASIS tidak lagi dilakukan manual. Keluwesan BASIS memberikan kesempatan kepada peserta yang tidak lulus pada *mustawa* yang sedang ia ikuti bisa mengulang *mustawa* tersebut dengan cara ikut pada angkatan bawahnya.

Hasil belajar peserta BASIS berdasarkan data nilai kelas praktek membaca dan mengi'rab menunjukkan bahwa peserta yang lulus melampaui nilai KKM yang telah ditetapkan 50 adalah sebanyak 328 peserta atau 68,46% peserta, dan peserta yang belum melampaui KKM 50 sebanyak 151 peserta 31,52%. Sebagaimana teori Arikunto proses belajar mengajar dikatakan tuntas bila kelulusan 51-75% termasuk kriteria efektif. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab online BASIS di Yayasan Basis Ummah Pekanbaru terlaksana secara efektif, menunjukkan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan yaitu peserta dapat membaca dan mengi'rab.

B. Saran-saran

Pada bagian ini, peneliti bermaksud memberikan saran ditujukan kepada sejumlah pihak:

1. Kepada peneliti lain

Mengingat penelitian ini masih jauh sempurna, diharapkan ada penelitian dengan tema seperti ini yang akan dikaji lebih lagi oleh peneliti selanjutnya.

2. Kepada *mudarris*

Hendaknya *mudarris* ikut bergabung di dalam grup whatsapp juga agar jika ada pertanyaan dari peserta yang belum dipahami bisa langsung dijelaskan oleh *mudarris* saat itu juga tidak lama menunggu jadwal zoom meeting.

3. Kepada lembaga

Hendaknya lembaga Yayasan BASIS Ummah juga bisa mengadakan program pembelajaran bahasa Arab BASIS ini secara offline juga tidak hanya online. Hendaknya teknisi BASIS dapat mengupdate informasi terkini di website BASIS.

4. Kepada peserta

Hendaknya peserta lebih membangun semangat giat benar-benar ingin bisa membaca kitab gundul, dan bertanggung jawab dalam mengikuti

pembelajaran lebih disiplin. Karena pembelajaran bahasa arab online BASIS ini merupakan tantangan bagi peserta untuk bisa melakukan pembelajaran secara mandiri di tempat masing-masing. Hendaknya peserta terlebih dahulu mempelajari buku pegangan sebelum video materi dibagikan. Hendaknya peserta sering membaca dan berlatih untuk membaca teks arab agar nantinya dapat mahir dan terlatih.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Astuti. D., & Prestiadi, D. Efektivitas Penggunaan Media Belajar dengan Sistem Daring ditengah Pandemi Covid-19. (In Prosiding Web-Seminar Nasional), Vol. 20, 2020, hal. 129-135.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005)
- Alvianto, Adhika, 'Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dalam Situasi Pandemi Covid-19', *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.2 (2020), 13
<<https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.13-26>>
- Andriana, Ririn Candra, 'Dampak Pembelajaran Daring Saat Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMAN 1 Labuhan Haji', *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 9.2 (2021), 82–89
<<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPG/article/view/32922%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPG/article/viewFile/32922/19377>>
- Andriani, Tuti, 'Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya*, 12.1 (2015)
- Cholil, Rochmatul, 'EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies', 2 (2022), 85–97
- Faiqi, Muhammad Iqbal Al, 'Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan

Media Online Selama Pandemi Covid-19 Di Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang.’, 2021, 699–708

Fortune, Mary F, Melany Spielman, and Dean T Pangelinan, ‘Students’ Perceptions of Online or Face-to-Face Learning and Social Media in Hospitality, Recreation and Tourism’, *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 7.1 (2011), 1–16

Hasanah, Uswatun, ‘Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab Di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta’, 2012

J, Monica. & Fitriawati, D. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai Media Pembelajaran Online pada Mahasiswa saat Pandemi Covid-19. (Jurnal *Communio: Jurnal Komunikasi*), No. 2, Vol. 9, 2020, hal. 1630-1640.

Khayat, Zaenal, ‘Efektivitas Pembelajaran Daring Di Mts Negeri 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2020/2021’, *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1.1 (2021), 1–10
<<https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.162>>

Maulidiyah, Yuni, Dwi Fajar, and Durinda Puspasari, ‘The Effectiveness Of E-Learning As a Learning Media In Archiving Subject at SMKN 2 Buduran Sidoarjo During The Covid-19 Pandemic’, *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5 (2021), 1043–64
<<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/pjr/v5i14.8403>>

Mustofa, Maulidya Salsabila, ‘Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa

Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangploso Malang', July, 2021, 1–23

N, Adhari. R. A. Efektivitas Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran Online terhadap Mahasiswa dan Dosen Fakultas Teknik Uniska Banjarmasin, (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan), 2020.

Nguyen, Tuan, 'The Effectiveness of Online Learning: Beyond No Significant Difference and Future Horizons', *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 11.2 (2015), 309–19

Nurdin, N., & Anhusadar, L. Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di tengah Pandemi Covid-19. (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini), No. 1, Vol. 5, 2020, hal. 686-697.

Putranti, Nurita, 'Cara Membuat Media Pembelajaran Online', *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 2.2 (2013), 139–47

Rohman, Fathur, 'Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab', *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1.1 (2014) <<https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1131>>

Rohmawati, Afifatu, 'Efektivitas Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9.1 (2015), 15–32

Suci, Mimi Permani, 'Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insha' Di Stai Ma'Arif Sarolangun', *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1.2 (2020), 59–68

Sudarwita, Nining, 'Efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Media Daring Sebagai Dampak Pandemi Covid 19 Di STIT Hamzah Fansuri Kota Subulussalam Aceh', *Jihafas*, 3.2 (2020), 97–102

Susiyanti, Endang, and Nursiwi Nugraheni, 'Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya 2020 77', *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangkaraya*, 2020, 77–92

Tafonao, Talizaro, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), 103
<<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>>

Wahab, Muhib Abdul, 'Epistemologi Dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab', 2019, p. 129
<<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44533>>